

PENGANTAR ARSITEKTUR

PERTEMUAN KEEMPAT

PENGERTIAN RUANG, SKALA, MANUSIA DAN ARSITEKTUR

- RUANG
- SKALA
- MANUSIA DAN ARSITEKTUR

- **PENGERTIAN RUANG**

Pengertian ruang secara harfiah = arti kata = *literally* adalah tempat yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan, baik berupa kegiatan bergerak = **movement activities** maupun kegiatan tidak bergerak = **non movement activities**. Secara konvensional kita mengenal ruang sebagai sesuatu yang terbentuk dari tiga agregat atau bidang, bidang lantai, bidang dinding, dan bidang langit-langit (secara populer dikatakan sebagai LDLL).

Pengertian filosofis seperti yang dikemukakan oleh Lao Tzu atau Filsuf Cina (550 SM) mengatakan : “*Though clay may be molded into a vase, the essence of the vase is in the emptiness within it.*” = meskipun tanah liat dapat dibentuk menjadi vas bunga, akan tetapi inti dari vas bunga tersebut adalah kekosongan yang terbentuk.

Masih pendapat Lao Tzu, yang terkenal dengan filosofi Tao = *The Way of Becoming* = dari tiada menjadi ada.

- *We make a vessel from a lump of clay; It is the empty space within the vessel that makes it useful.*
- *Thirty spokes converge upon a single hub; It is on the hole in the center that the purpose of the axle depends.*
- *We make doors and windows for a room; But it is the empty spaces that make room habitable.*
- *Thus while the tangible has advantages; It is the intangible that makes it useful.*

Tuhan YME sang pencipta telah menciptakan alam, dan terdapat banyak kekosongan di dalamnya berarti kita telah diberi begitu banyak ruang, akan tetapi ruang seperti apakah yang kita maksudkan ? Ruang yang kita maksudkan adalah alam yang sudah dibatasi, yaitu dibatasi oleh berbagai intensitas atau pamrih manusia. Pamrih seperti apakah, tentunya segala jenis pamrih yang berhubungan dengan kegiatan manusia sebagai pengguna utama arsitektur.

Dengan berkembangnya pengertian ruang, saat ini kita dapat mengenal beberapa pengertian ruang seperti Ruang Dalam versus Ruang Luar, Ruang Positif versus Ruang Negatif, Ruang Statik versus Dinamik, Ruang Menerus, dan sebagainya.

- **Ruang Dalam versus Ruang Luar**

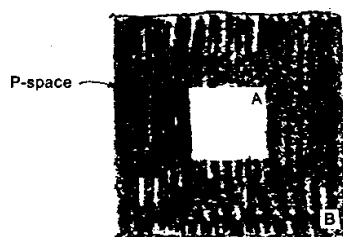
Menurut Yoshinobu Ashihara dalam bukunya *Exterior Design in Architecture*, **ruang dalam** dapat dikatakan sebagai *architecture with roof* dan **ruang luar** sebagai *architecture without roof*. Tentunya pernyataan tersebut harus kita terima dengan dasar pemikiran yang sangat luas dan tidak deterministik.



Piazza Del Campo, Siena, Italia

▪ Ruang Positif versus Ruang Negatif

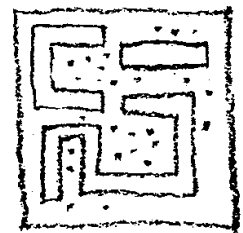
Masih menurut Yoshinobu Ashihara dalam bukunya *Exterior Design in Architecture*, **ruang positif** adalah ruang yang arah perkembangannya jelas atau ke dalam = **centripetal** = memiliki pamrih atau intens dengan tujuan manusia sebaliknya ruang negatif adalah ruang yang arah perkembangannya tidak jelas atau ke luar = **centrifugal** = pamrih tidak jelas seandainya terjadi intensitas kegiatan manusia pun seringkali tidak terencana.



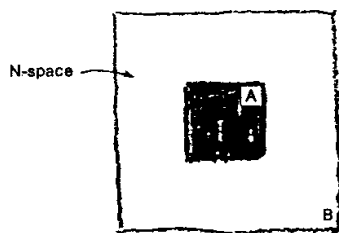
I



II



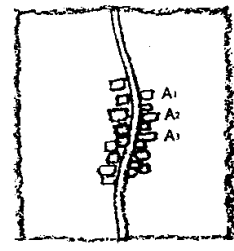
III



I'



II'



III'

- **Ruang Statik versus Ruang Dinamik**

Adapun **ruang dinamik** dan **ruang statik** dibedakan atas tingkat *sense of place*-nya atau tingkat perasaan ingin tetap berada di tempat. Ruang dinamik memiliki ***sense of place*** yang lebih rendah daripada ruang statik. Terdapat korelasi antara ruang positif dengan ruang statik serta ruang negatif dengan ruang dinamik.

- **SKALA**

- **Skala Manusia**

Apa itu skala dan apakah perbedaannya dengan proporsi ? Sebuah skala adalah instrumen pengukuran, ditandai dalam sentimeter, inci, *pounds* atau apa pun bergantung kepada unit-unit yang diukur. Suatu skala penggambaran adalah satuan dimana satu dimensi direpresentasikan oleh yang lainnya dalam hubungan yang pasti, contoh : 1:100, 1:50, 1:20, dan seterusnya. Sedangkan proporsi adalah perbandingan antara bagian-bagian yang terdapat dalam suatu benda atau objek yang sama, jadi bagian-bagian tersebut tidak merepresentasikan satu sama lain.

Pada saat kita melihat gedung secara nyata pun kita tidak melihatnya dalam ukuran yang sebenarnya akan tetapi bergantung kepada seberapa jauh kita melihat gedung tersebut. Seperti yang diungkapkan di bawah ini :

*“**Near** is a place to which I can get quickly on my feet, not a place to which the train or the air-ship will take me quickly. **Far** is a place to which I cannot get quickly on my feet. ... **Man** is the measure. That was my first lesson. **Man's feet** are the measure for distance, **his hands** are the measure for ownership, **his body** is the measure for all that is loveable and desirable and strong ”.*

Pengguna utama arsitektur adalah manusia, karenanya semua ukuran merujuk kepada manusia. Ada empat skala yang kita kenal yaitu :

- Skala Natural atau Skala *True* atau sebenarnya.
- Skala Intim
- Skala Monumental
- Skala *Schock*

- **Skala Natural**

Merupakan skala yang berkorespondensi dengan ukuran-ukuran yang memang diantisipasi atau yang telah diduga oleh seseorang.

- **Skala Intim**

Merupakan skala yang seringkali digunakan untuk pekerjaan residensial untuk menyampaikan kesan sebuah *cozy shelter*. Ukuran-ukurannya sedikit lebih kecil dari yang diharapkan oleh seseorang untuk ukuran atas sesuatu. Skala ini pun cenderung memberi perasaan ringan dan menyenangkan bagi si pengamat.

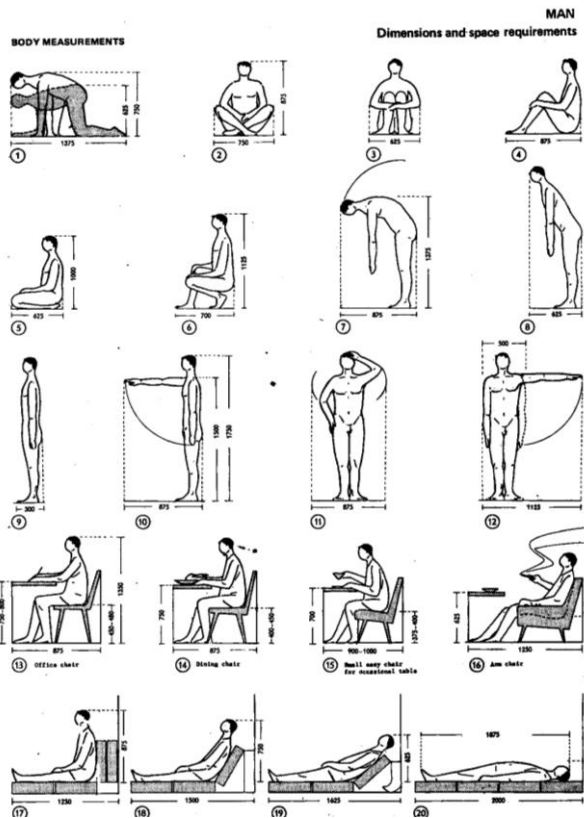
- **Skala Monumental**

Kebalikan dari skala intim adalah skala monumental atau heroik, dalam hal segala sesuatu mempunyai ukuran yang lebih besar dari yang diharapkan mata secara normal. Dalam skala intim ego seseorang dapat membesar namun dalam skala monumental ego seseorang justru terbenam di dalamnya. Perancang pada umumnya menginginkan si pengamat merasa terkesan, bangga, dan merasa kecil akan tetapi tidak membuat perasaan takut dan tertekan.

▪ Skala Schock

Skala ini jarang sekali digunakan, biasanya digunakan di festival-festival atau pameran seperti melebih-lebihkan ukuran untuk membuat terkejut.

▪ **MANUSIA DENGAN ARSITEKTUR**



Antropometri, cabang dari Antropologi, adalah ilmu yang berhubungan dengan pengukuran tubuh manusia untuk mengetahui perbedaan-perbedaan yang ada baik secara individu atau pun kelompok. Biasanya digunakan di dalam ilmu kedokteran, ilmu program ruang dalam arsitektur, dan Arkeologi.

Ergonomi adalah penerapan antropometri, atau studi tentang permasalahan manusia hubungannya dengan penyesuaian diri dengan lingkungan, khususnya ilmu yang mencari kondisi-kondisi bekerja yang paling sesuai atau nyaman bagi para pekerja bersangkutan.

Antropometri akan meliputi seperti tinggi permukaan kerja bagi berbagai kegiatan, batas-batas ketinggian yang menyenangkan bagi semua kecuali bagi yang terpendek atau tertinggi, jadi dalam hal ini telah dilakukan rampatan atau generalisasi, dan dimensi kritis yang akan mempengaruhi perancangan unsur-unsur arsitektur mikro atau ruang yang memenuhi kebutuhan untuk anak, pria, wanita, dan kaum tua.